

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON
EQUITY DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP
HARGA SAHAM DI SEKTOR TRANSPORTASI
DAN LOGISTIK BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2020-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Manajemen (S.Tr.M)
Pada Program Studi Manajemen Bisnis*



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS D-IV
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
BIOGRAFI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Perumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	11
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....	13
2.1 Laporan Keuangan.....	13
2.2 Saham.....	18
2.3 Harga Saham.....	20
2.4 Hubungan Antar Konsep.....	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	29
2.7 Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Objek dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	33
3.2.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Jenis Data.....	34
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34

3.4	Populasi dan Sampel	35
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.6	Metode Analisis	39
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.6.3	Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	46
4.1	Sejarah Umum Perusahaan	46
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	46
4.1.2	Lokasi dan Telepon Perusahaan.....	49
4.2	Hasil Analisis	55
4.2.1	Return On Asset (ROA)	56
4.2.2	Return On Equity (ROE).....	59
4.2.3	Price Earning Ratio (PER)	62
4.2.4	Harga Saham	64
4.2.5	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.6	Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.2.8	Koefisien Determinasi (R ²)	73
4.3	Pembahasan.....	74
4.3.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham.....	76
4.3.2	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham	76
4.3.3	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Harga Saham.....	77
4.3.4	ROA, ROE dan PER terhadap Harga Saham.....	77
BAB V	PENUTUP.....	79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	LAMPIRAN	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern saat ini, kata-kata investasi bukan hal yang tabu bagi masyarakat, dapat dilihat bahwa hampir seluruh masyarakat di Indonesia melakukan investasi mulai dari menabung di bank maupun membeli emas untuk dijual kembali ketika harganya naik, dalam investasi ada kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai resiko dalam aktivitas tersebut. Akan tetapi, sebelum melakukan investasi di mana pemilik modal (investor) menanamkan sahamnya, investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan.

Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, menyatakan bahwa mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penawaran perdagangan efek kepada publik dan berfungsi sebagai tempat pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Agar investor dapat membuat keputusan tentang mana saham perusahaan yang paling cocok untuk diinvestasikan, maka harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang dinamika harga saham. Dengan adanya persepsi pemodal akan kewajaran harga saham bisa menjadi salah satu komponen yang mendukung kepercayaan para investor. Apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan, maka pasar modal disebut tepat untuk para investor. Investor dapat menghindari keputusan yang salah tentang harga saham dengan memiliki informasi yang tepat tentang kewajaran harga saham.

Bisnis dapat didefinisikan sebagai organisasi perusahaan yang tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan uang atau keuntungan melalui pertukaran barang dan jasa dengan pelanggan Lumingkewas *et al* (2023). Minat pemerintah yang tinggi membuat sektor transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam perekonomian dan bisnis di Indonesia dengan menyediakan layanan penting untuk pergerakan orang dan barang. Sebagai contoh sektor logistik menyumbang 5,98% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal ketiga tahun 2023, dan transportasi adalah salah satu sektor paling cepat berkembang pada tahun itu sektor transportasi dan logistik BEI yang memiliki 37 saham pada tahun 2024, merupakan salah satu bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI). 37 perusahaan yaitu :

Tabel 1.1
Sektor Transportasi dan Logistik BEI

NO	SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
1	Maskapai Penerbangan AirAsia Indonesia Tbk, Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Jaya Trishindo Tbk.
2	Transportasi Perjalanan Adi Sarana Armada Tbk, Blue Bird Tbk. Batavia Prosperindo Trans Tbk, Indomobil Multi Jasa Tbk, Eka Sari Lorena Transport Tbk, Steady Safe Tbk, Express Transindo Utama Tbk, Transkon Jaya Tbk, WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
3	Logistik Dan Pengantaran Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, Dewata Freight International Tbk, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk, Grahaprima Suksesmandiri Tbk, Hasnur Internasional Shipping Tbk, Habco Trans Maritima Tbk, Armada Berjaya Trans Tbk, Krida Jaringan Nusantara Tbk, Jasa Berdikari Logistics Tbk, Pelayanan Kurnia Lautan Semesta Tbk, Logisticsplus International Tbk, Mitra International Resources Tbk, Mitra Investindo Tbk, MPX Logistics International Tbk, Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, Prima Globalindo Logistik Tbk, Putra Rajawali Kencana Tbk, Utama Radar Cahaya Tbk, Satria Antarana Prima Tbk, Sidomulyo Selaras Tbk, Samudera Indonesia Tbk, Temas Tbk, Trimuda Nuansa Citra Tbk, Guna Timur Raya Tbk.

Sumber : IDX, 37 perusahaan ditahun 2024.

Perusahaan-Perusahaan ini telah memainkan peran penting dalam memenuhi permintaan transportasi dan barang yang terus meningkat, oleh karena itu penulis melihat bahwa hal ini akan membawa dampak positif bagi harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investor dapat menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan (Hamid *et al*, 2017) jika nilai kapitalisasi perusahaan tinggi, maka itu dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan perekonomian yang semakin membaik. Selain itu nilai kapitalisasi perusahaan dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan modal mereka dalam perusahaan tersebut, yang mengakibatkan peningkatan permintaan saham dan peningkatan harga saham karena maraknya permintaan saham. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum melakukan investasi adalah penentuan harga saham suatu perusahaan, karena harga saham dapat menunjukkan kekayaan emiten investor dalam melakukan investasi akan memperoleh laba dari saham yang dimilikinya.

Analisis fundamental dapat memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk menggunakan analisis rasio salah satunya yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Rasio* (PER). Dalam hal penelitian ini, ROA dan ROE dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai harga saham karena keduanya adalah rasio yang dapat menunjukkan tingkat pengembalian dari semua aktivitas perusahaan. Sedangkan potensi keuntungan investasi dapat dinilai dengan menggunakan *Price Earning Rasio* (PER) dan dibandingkan dengan saham sejenis di pasar investor mungkin mempertimbangkan ketiga faktor ini saat mereka membeli atau investasi saham yang

dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi Menurut Sutrisno (2017), "*Return on Asset* sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT". Sedangkan Menurut Sudana (2015), "*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan. Jadi semakin tinggi ROA sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan, semakin tertarik investor akan nilai sahamnya.

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri. Menurut Kasmir (2015), rasio ini jika semakin tinggi maka akan semakin baik artinya posisi-posisi pemilik perusahaan semakin kuat untuk menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Artinya rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dalam manajemen keuangan rasio ini biasanya digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja keuangannya. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik membeli saham tersebut dan hal itu

menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2017).

Price Earning Rasio (PER) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin rendah hasil PER saham, semakin murah harganya untuk di investasikan. Dalam menentukan berapa kali nilai pendapatan dalam harga saham. ini menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi PER, investor semakin percaya pada perusahaan sehingga harga saham semakin mahal (Darmaji dan Fakhruddin, 2006).

Pada umumnya, *Return On Asset* (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik (Zinn, 2021). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata ROA dari Perusahaan yang ada dalam sektor Transportasi dan Logistik tahun 2019-2022 yang memiliki hasil ROA yang baik ada pada tahun 2021 dengan hasil 7% di ketahui bahwa pada tahun 2021 perusahaan yang ada di sektor ini lebih efisien menghasilkan pendapatan dan semakin baik dalam memberikan pengembalian kepada investor. Kemudian hasil ROE yang hampir mendekati standar ROA yaitu di tahun 2022 dengan hasil 4% dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2022, berbanding terbalik dengan tahun 2020 yang memiliki nilai ROA dengan hasil bertanda negatif -4% dan tahun 2019 yang memiliki nilai ROA paling rendah dengan hasil bertanda negatif -6%. Dari hasil perhitungan tersebut, dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 mendapatkan kerugian karena total aktiva yang digunakan tidak memberikan laba. Selain itu, jika ROA lebih rendah maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat

pengembalian yang lebih rendah atas asset yang diinvestasikan.

Adapun penjelasan pada tabel 1.2 dapat dilihat pada halaman selanjutnya. Perusahaan dikatakan baik apabila *Return On Equity* (ROE) dari rata-rata industrinya yaitu 15% (Oktavia *et al*, 2023), berdasarkan hasil ROE dari tahun 2019-2022 dapat dilihat bahwa ROE Sektor Transportasi dan Logistik sudah memenuhi standar pada tahun 2021 dengan hasil 35% diikuti dengan tahun 2019 dengan hasil 29% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik mampu menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Setelah mengalami kenaikan yang cukup pesat di tahun 2021, Sektor ini mengalami penurunan di tahun 2023 dengan hasil 3% masih belum memenuhi standar, berbanding terbalik dengan tahun 2020 menghasilkan ROE bernilai negatif -12% menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dan masalah dalam mendapatkan laba.

Tabel 1.2
Rata-rata hasil ROA, ROE dan PER Sektor Transportasi dan Logistik

NO	Nama Sektor	TAHUN	ROA	ROE	PER
1	Sektor Transportasi dan Logistik	2019	-6%	29%	-41,25
2	Sektor Transportasi dan Logistik	2020	-4%	-12%	-77,20
3	Sektor Transportasi dan Logistik	2021	7%	35%	26.80
4	Sektor Transportasi dan Logistik	2022	4%	3%	24,93

Sumber : IDX, data di olah penulis

Standar *Price Earning Ratio* (PER) yang baik nilainya diantara 10-15 untuk ukuran Bursa Efek Indonesia, Dari hasil rata-rata Sektor ini mampu menghasilkan angka PER yang tinggi pada tahun 2021 dengan hasil 26,80. Tahun 2020 mengalami

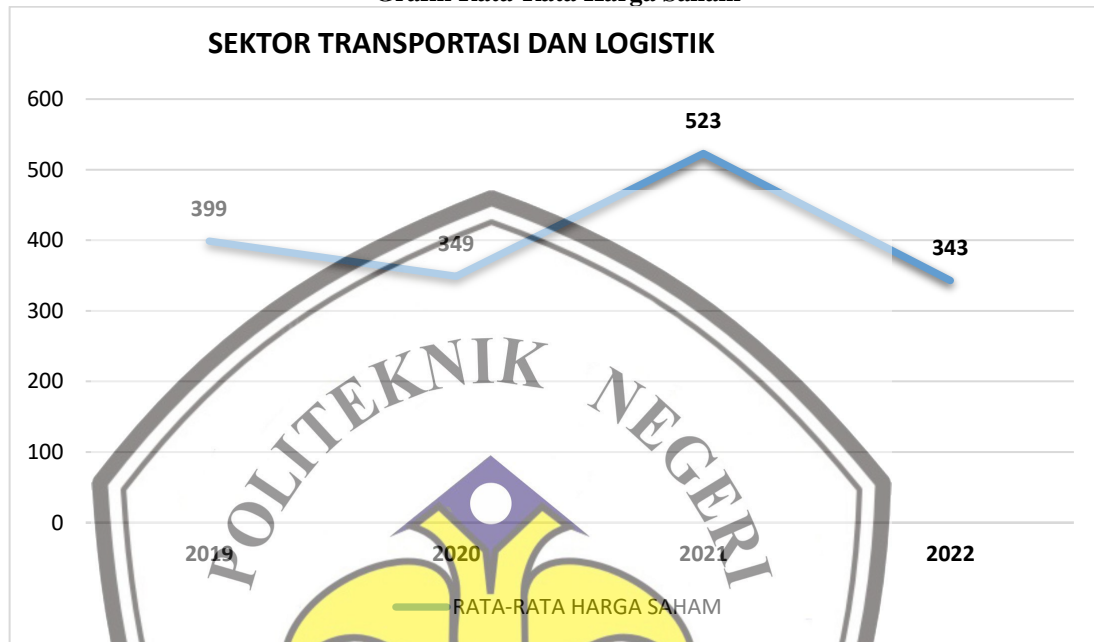
penurunan tetapi hasil 24,93 masih tergolong tinggi jika dilihat dari standar PER. Rasio PER yang negatif ada pada tahun 2019 dengan hasil -41,25 dan PER paling rendah pada tahun 2020 dengan hasil -77,20 artinya perusahaan memiliki laba negatif atau merugi.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dari hasil perhitungan ROA, ROE, dan PER 2019-2022. Sektor ini mengalami penurunan dengan hasil paling rendah di tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19, dan tahun 2021 adalah tahun pemulihan setelah Lockdown sehingga aktivitas pada sektor ini lebih besar dari tahun sebelumnya, akan tetapi pada tahun 2022 sektor ini mengalami penurunan kembali. Kondisi kinerja perusahaan dapat diketahui berdasarkan hasil Analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dan interpretasinya pada hakikatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi suatu perusahaan dan dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis berdasarkan Rasio Keuangan. Pada permasalahan tersebut perkembangan saham disektor transportasi dan logistik belum menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat pada halaman selanjutnya menunjukkan bahwa antara tahun 2019 dan 2022 rata-rata harga saham perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar -14% dari 339 ditahun 2019 menjadi 349 ditahun 2020, kemudian pada tahun 2020-

2021 mengalami peningkatan sebesar 33% dari 349 ditahun 2020 menjadi 523 ditahun 2021, dan di tahun 2021-2022 terjadi penurunan progres yang luar biasa sebesar -52% dari 523 ditahun 2021 menjadi 343 di tahun 2022.

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Harga Saham

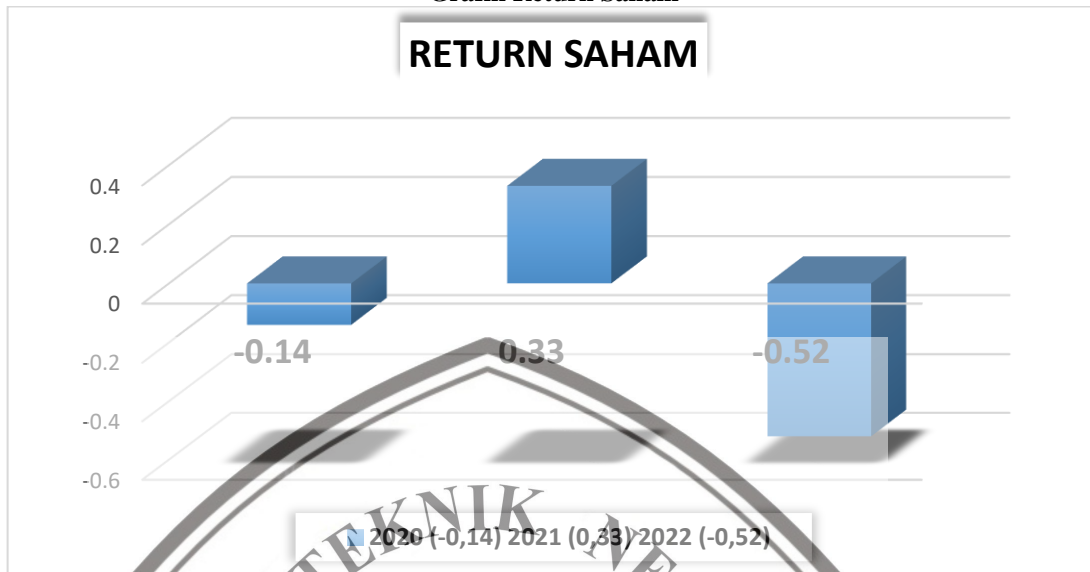


Sumber : IDX, data dan grafik di olah penulis

Pada tahun 2022 sektor ini mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun 2021, Kejatuhan itu di sebabkan oleh Panic Attack dimana semakin banyaknya pendukung keuangan yang menjual bagian mereka pada akhirnya minat investor terhadap saham disektor transportasi dan logistik kurang. Menurut Olivia *et al*, (2021), Pada saat *panic attack* terjadi investor sudah pasti mengabaikan pertimbangan fundamental maupun teknikal dan akan lebih dominan menggunakan faktor emosi saat melakukan aktivitas penjualan sahamnya. Harga saham bergerak turun karena semakin banyak investor yang menjual sahamnya menggunakan *trend following* saham. Tanpa melakukan analisis fundamental pada laporan keuangan perusahaan. Grafik return

saham dapat dilihat pada gambar 1.2 dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Gambar 1.2
Grafik Return Saham



Sumber : IDX, grafik di olah penulis

Menurut Daryanto & Sasongko (2019), Salah satu analisis yang dapat digunakan investor untuk mencari informasi adalah analisis fundamental. Adanya perubahan harga saham dari tahun ketahun disebut dengan Fluktuasi, Fluktuasi harga saham di pasar modal adalah sesuatu yang perlu dibahas, mengingat harga saham juga dapat menjadi indikator kondisi perusahaan karena pergerakannya sesuai dengan kinerja perusahaan, dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa Harga saham disektor transportasi dan logistik cenderung menurun investor kurang berminat karena harga saham berfluktuasi.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan PER terhadap Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik. Akibatnya, masalah berikut dirumuskan : Apakah ROA, ROE, dan PER memiliki pengaruh Terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang tercatat di bursa efek

Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, di atas Penulis tertarik untuk mengambil judul pada skripsi ini yaitu. “**Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham di Sektor Transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dan pengamatan, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan meskipun mengalami naik dan turunnya hasil analisis rasio keuangan.
2. Investasi saham beresiko tinggi investor kurang berminat karena harga saham berfluktuasi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?
3. Apakah *Price Earning Rasio*(PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), Apakah *Return On Equity* (ROE), *Price Earning*

Rasio (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mencari dan mendapatkan informasi untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Rasio* (PER) terhadap harga saham di sektor Transportasi dan logistik. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisa pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik?
2. Untuk Menganalisa pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?
3. Untuk Menganalisa besarnya pengaruh *Price Earning Rasio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham di sektor transportasi dan logistik?
4. Untuk Menganalisa besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Rasio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada harga saham di sektor Transportasi dan Logistik?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi Penulis dan investor mengenai pengaruh rasio

keuangan terhadap harga saham.

2) Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pustaka serta referensi yang menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perkembangan tingkat harga saham.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dijadikan salah satu dasar pertimbangan membuat keputusan investasi pada perusahaan Sektor Transportasi dan logistik.

